

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah kas dalam kehidupan sehari-hari sering diartikan sebagai uang kontan atau uang tunai baik itu berbentuk uang kertas maupun uang logam yang dapat dijadikan sebagai alat pembayaran yang sah bagi setiap aktivitas pembayaran. Demikian juga dalam dunia bisnis, kas sangat penting bagi perusahaan dalam membiayai operasional perusahaan seperti membayar gaji karyawan atau untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo.

Jika dibandingkan dengan akun-akun yang ada dalam perusahaan, kas merupakan akun yang paling likuid karena dapat dengan segera dicairkan kapanpun kita butuhkan yang berguna untuk membayar semua pengeluaran perusahaan. Untuk itu, penting dilakukan penilaian dan pengawasan terhadap pengelolaan kas.

Setiap perusahaan wajib membuat laporan keuangannya. Perusahaan yang memiliki akuntabilitas signifikan menyusun laporan keuangannya berdasarkan PSAK-IFRS, sedangkan perusahaan kecil dan menengah yang tidak memiliki akuntabilitas signifikan menyusun laporan keuangannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Bagi perusahaan kecil dan menengah dengan adanya SAK ETAP ini, perusahaan mampu untuk menyusun laporan keuangannya sendiri dan dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga dapat menggunakan laporan

keuangannya untuk mendapatkan dana (misalnya dari Bank) untuk pengembangan usaha.

Pada umumnya, laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dibuat perusahaan meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan secara terperinci dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Melalui laporan arus kas dapat diketahui berapa kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode. (Hery, 2012: 9).

Melalui laporan arus kas dapat diketahui seberapa besar kas yang telah digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, apakah pengalokasian aliran kas masuk dan aliran kas keluar sudah tepat dan efisien. Jika kas dalam perusahaan terlalu kecil akan mengakibatkan kekurangan dana yang dapat menyebabkan terganggunya operasional perusahaan dan tidak likuidnya perusahaan terhadap biaya-biaya yang tidak terduga. Namun, jika kas yang ada di perusahaan terlalu besar akan menyebabkan kelebihan dana yang dapat menyebabkan adanya pemborosan yang dapat merugikan perusahaan.

PO. Gunung Sembung Putra adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi yang melayani jasa pariwisata melingkupi Jawa, Bali, Madura, dan Sumatera. Tempat pariwisata yang ada di Indonesia sangat banyak yang dikunjungi oleh wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara, hal ini akan berdampak pada penerimaan perusahaan transportasi pariwisata yang akan mengalami peningkatan.

Tabel 1.1 Perkembangan Kas PO. Gunung Sembung Putra

Tahun	Saldo Kas
2008	Rp 206.468.126
2009	Rp 97.115.715
2010	Rp 150.137.225
2011	Rp 878.792.586
2012	Rp 925.190.055

Sumber : PO. Gunung Sembung Putra

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa penerimaan kas PO. Gunung Sembung Putra secara keseluruhan mengalami peningkatan, walaupun pada tahun 2009 penerimaan kas mengalami penurunan.



Gambar 1.1 Perkembangan Kas
Sumber: PO. Gunung Sembung Putra

Dengan melaksanakan analisis laporan arus kas perusahaan dapat mengetahui sumber dan penggunaan kas selama periode tertentu. Selain itu, dengan adanya analisis ini akan membantu pihak manajemen dalam menilai apakah kebijakan yang ditetapkan telah berjalan dengan baik dalam memperoleh serta menggunakan kas tersebut dalam suatu periode.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan observasi dengan judul **“ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA PO. GUNUNG SEMBUNG PUTRA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka identifikasi masalah dalam observasi ini adalah:

1. Bagaimana penyajian dan metode yang digunakan dalam laporan arus kas pada PO. Gunung Sembung Putra tahun 2008-2012 ?
2. Bagaimana sumber dan penggunaan kas pada setiap aktivitas dalam laporan arus kas PO. Gunung Sembung Putra 2008-2012 ?

1.3 Maksud Dan Tujuan Studi

Maksud observasi ini adalah untuk memperoleh informasi dan data akurat sesuai dengan masalah diatas untuk memberikan gambaran tentang bagaimana penyusunan laporan arus kas pada PO. Gunung Sembung Putra.

Adapun tujuan dari observasi ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penyajian dan metode yang digunakan dalam laporan arus kas pada PO. Gunung Sembung Putra pada tahun 2008-2012.
2. Untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan kas pada setiap aktivitas dalam laporan arus kas pada PO. Gunung Sembung Putra pada tahun 2008-2012.

1.4 Kegunaan Studi

Dari observasi ini diharapkan akan diperoleh informasi yang akurat dan relevan yang dapat dipergunakan oleh :

1. Penulis

Hasil observasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis laporan arus kas perusahaan dan merupakan media pembandingan antara teori yang telah diperoleh dari perkuliahan dengan aplikasinya pada perusahaan tempat diadakan observasi.

2. PO. Gunung Sembung Putra

Hasil observasi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk terciptanya kebijakan yang lebih baik di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

3. Penelitian berikutnya

Hasil observasi ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini.

1.5 Metode Pendekatan

Dalam melakukan observasi ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan memproses data yang terdapat dalam perusahaan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, kemudian akan dilakukan analisis sehingga dari data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menyusun tugas akhir ini maka penulis menggunakan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian melalui :

- a. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber yang dianggap kompeten.
- b. Observasi, yaitu peninjauan secara langsung terhadap objek penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Data diperoleh melalui studi kepustakaan, yaitu mencari dan mengumpulkan bahan-bahan dengan cara membaca dan mempelajari berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.6 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi observasi dilaksanakan di PO. Gunung Sembung Putra yang beralamat di Jl. Raya Cinunuk No. 126A No. Telepon 022-7830463 Bandung. Waktu pelaksanaan observasi adalah pada tanggal 28 April 2014 sampai dengan 05 Mei 2014.

